

**AKRONIM MIRIP NAMA DIRI:
CONTOH LAIN PROSES ABREVIASI DALAM BAHASA INDONESIA**

Sungkowo Soetopo

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, Indonesia

sungkowo.soetopo@yahoo.com

ABSTRACT

In Indonesian abbreviation very productive. Among other, by economical reasons the Indonesian users create new acronyms that sometimes makes other Indonesian users do not know the meaning of the word. Acronyms like proper names, for example, often forcing users alike should be frowned and wondered what the meaning of the acronym. Acronym similar to proper name first appeared is *daswati* 'daerah swatantra tingkat' *autonomous region levels* in (1959) and the last acronym similar to proper name is expected *beti* 'beda tipis' *a little different*. Based on the observations, until this writing, there are 28 acronyms similar to the proper name, namely: *abidin, abubakar, agus, beti, burhan, daswati, dipa, edi tansil, gunawan, jaim, jodi, kamal, larasita, mansur, markus, marta, muri, petrus, puja kesuma, ranih, romli, suti, sutri, tomi, umar, viktor, wisman, dan wisnu*. From the data those appears, it can be seen that the classification shortening acronyms similar to proper name namely: (1) the perpetuation of syllables, (2) the perpetuation of the final syllable, (3) the perpetuation of the first letter, (4) the perpetuation of the finally syllables, (5) the perpetuation letter first and second, (6) the perpetuation of the first, second and last letter in the word, (7) the perpetuation of the first, second and third word, (8) the perpetuation of the last two or three letters, and (9) the perpetuation of irregular letters.

Keywords: abbreviation, acronym, proper name

Pendahuluan

Mengawali tulisan ini penulis hendak menyajikan beberapa kutipan yang dikutip dari beberapa situs.

- (1) walaupun realitasnya masih banyak orang menunaikan ibadah haji karena biaya dinas. Di dalam istilah anekdot dikenal dengan sebutan (haji *abidin*),
- (2) Mau tahu tentang *burhan* (burung hantu) ?
- (3) Selanjutnya dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi atau daerah Swatantra Tingkat II (*DASWATI II*), maka Kabupaten Parepare lama terpecah menjadi lima *DASWATI II* antara lain :....
- (4) Eits, jangan salah sangka. *Edi Tansil* (ejakulasi dini tanpa hasil) yang saya maksud sama sekali tak ada hubungannya sama urusan satu itu.
- (5) Belum tuntas dengan makelar kasus (*Markus*) kini muncul istilah baru yakni makelar berita (*Marta*),

Munculnya “kata baru” sebagai wujud kreativitas berbahasa manusia tidak mustahil akan menimbulkan kesenjangan informasi bagi seseorang. Di dalam kehidupan berbahasa kita acap kali terpaksa berpikir menebak arti kata yang dituturkan (bahasa lisan) atau muncul dalam tulisan (bahasa tulis).

Sekadar sebuah contoh. Dalam sebuah acara pedesaan di salah satu stasiun televisi, dialog pewawancara dengan beberapa petani, salah seorang petani bertutur. “Alhamdulillah Pak, ternyata burhan dapat mengatasi hama tikus di desa kami”. Dapat dibayangkan betapa bingungnya pewawancara atas jawaban petani itu. Munculnya kata *burhan* memaksa pewawancara menebak kata itu. Apa yang diacu oleh kata *burhan* dalam tuturan petani itu? Untunglah, petani yang diwawancarai segera menyebutkan kepanjangan kata itu. Sambil

tersenyum, pewawancara menggaguk-gaguk tanda ia mengerti *burhan* yang dimaksud oleh petani.

Kurang jelas. Mengapa petani tidak langsung menyebut *burung hantu*? Apakah hal ini sama dengan *tabu* bahasa seperti halnya pada zaman dahulu kita dilarang oleh orang-orang tua menyebut *harimau* ketika kita memasuki hutan, atau menyebut *tikus* jika kebetulan ada tikus yang masuk rumah? Wallahuaklam. Tulisan ini tidak akan membahas hal itu.

Tulisan ini akan melihat proses pembentukannya sebagai salah satu pola pembentukan kata dalam bahasa Indonesia selain yang dikemukakan oleh Kridalaksana (1989).

Akronim mirip nama diri yang pertama kali muncul adalah *daswati* 'daerah swatantra tingkat' pada 1959 dan diperkirakan akronim mirip nama diri yang terakhir adalah *beti* 'beda tipis'. Bryun mencantumkan akronim *daswati* di dalam bukunya berjudul *Kamus Singkatan dan Akronim yang Dipergunakan di Indonsia* pada 1970.

Menurut pengamatan, dari beberapa buku yang berbicara tentang linguistik, khususnya morfologi, belum ada yang membicarakan perihal akronim yang mirip nama diri. Oleh karena itu, diharapkan tulisan ini menginspirasi kita untuk membicarakan lebih jauh tentang akronim ini.

Beberapa Teori

Morfologi merupakan cabang ilmu bahasa yang menyelidiki seluk-beluk bentuk kata. Oleh karena itu, di dalamnya terdapat pembahasan mengenai abreviasi. Di dalam abreviasi dipelajari pemenggalan, akronim, kontraksi dan penyingkatan.

Abreviasi dalam bahasa Indonesia sangat produktif. Antara lain, dengan alasan ekonomis dan kepraktisan pengguna bahasa Indonesia membuat akronim baru yang kadang-kadang membuat pengguna bahasa Indonesia lainnya tidak mengetahui makna kata itu. Akronim nama diri, misalnya, sering memaksa penggunaannya harus berpikir menebak arti akronim itu. Biasanya akronim hanya dipahami oleh orang-orang di sekitar penggunaan akronim itu (periksa juga Chaer, 2008:239)

Ada beberapa kutipan tentang pengertian abreviasi, antara lain: menurut Kridalaksana (1989:159) abreviasi diartikan sebagai proses penanggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga jadilah bentuk baru yang berstatus kata. Istilah lain untuk abreviasi ialah pemendekan, sedang hasil prosesnya disebut kependekan; Sugono (2011:3) menyatakan bahwa abreviasi adalah pemendekan bentuk sebagai bentuk yang lengkap, bentuk singkatan tertulis sebagai pengganti kata atau frase; dan Arifin (2009:13) menyatakan bahwa abreviasi adalah proses morfologis yang mengubah leksem atau gabungan leksem menjadi kependekan, abreviasi merupakan salah satu proses pembentukan kata,

Ada beberapa jenis abreviasi yaitu: singkatan, akronim, kontraksi, dan lambang. Dari beberapa jenis itu dipilih akronim sebagai objek pembicaraan dalam makalah ini.

Chaer (2008:236—238) mengatakan bahwa akronimisasi adalah proses pembentukan sebuah kata dengan cara menyingkat sebuah konsep yang direalisasikan dalam sebuah konstruksi lebih dari sebuah kata. Proses ini menghasilkan sebuah kata yang disebut *akronim*. Misalnya:

IKIP (**I**nstitut **K**eguruan dan **I**lmu **P**endidikan), balita (**b**awah **l**ima **t**ahun), warteg (**w**arung **t**egal), tilang (**b**ukti **p**elanggaran), kloter (**k**elompok **t**erbang), dan satpam (**s**atuan **p**engamanan).

Diskusi

Tulisan ini mencoba mendeskripsikan data yang diperoleh dari situs yang berhubungan dengan akronim mirip nama diri. Akronim yang dimaksud antara lain sebagai berikut.

abidin, abubakar, agus, beti, burhan, daswati, dipa, edi tansil, gunawan, jaim, jodi, kamal, larasita, mansur, markus, marta, muri, petrus, puja kesuma, ranih, romli, suti, sutri, tomi, umar, viktor, wisman, dan wisnu.

Data dianalisis dengan mengilhami teori yang dikemukakan Kridalaksana (1989), Chaer (2008) dan beberapa buku yang membahas tentang morfologi, khususnya abreviasi, akronim.

(1) **Abidin**

Akronim mirip nama diri *abidin* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
abidin	atas	a-tas	suku pertama	(a)
	biaya	bi-aya	suku pertama	(bi)
	dinas	din-as	huruf pertama, kedua, dan ketiga	(din)

Akronim ini diangkat dari situs <http://agama.kompasiana.com/2010/10/12/jangan-menjadi-haji-abidin-atas-biaya-dinas/>

... walaupun realitasnya masih banyak orang menunaikan ibadah haji karena biaya dinas. Di dalam istilah anekdot dikenal dengan sebutan (haji abidin),

(2) **abubakar**

Akronim mirip nama diri *abubakar* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
abubakar	atas	a-tas	suku pertama	(a)
	budi	bu-di	suku pertama	(bu)
	baik	ba-ik	suku pertama	(ba)
	golkar	gol-kar	suku kedua	(kar)

Akronim ini diangkat dari situs http://www.wartaporos.com/index.php?option=com_content&view=article&id=144:haji-mukhlis-turis-bisnis-pelaris&catid=47:opini&Itemid=557

... sumber dana menunaikan ibadah haji sebenarnya tidak ada masalah selagi dengan cara yang halal. Dalam hal ini ada anekdot Haji abidin (atas biaya dinas), Haji abubakar (atas budi baik golkar-dulu waktu orde baru), Haji mansur (halaman tergesur, misalnya karena ada pelebaran jalan, lalu mendapat dana ganti kerugian).

(3) **agus**

Akronim mirip nama diri *agus* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
agus	agak	a-gak	suku pertama	(a)
	gundul	gu-ndul	huruf pertama dan kedua	(gu)
	sedikit	s-edikit	huruf pertama	(s)

Akronim ini diangkat dari situs http://books.google.co.id/books?id=HNYbxqUU-SoC&pg=PA19&dq=GUNDUL+DAN+MENAWAN+%28GUNAWAN%29&hl=id&ei=8Yc6TdSjGsTsrQfRzb25CA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=2&ved=0CCYQ6AEwAQ#v=onepage&q=GUNDUL%20DAN%20MENAWAN%20%28GUNAWAN%29&f=false

Tadi pagi waktu bercermin, saya baru tersadar rambut makin tipis. Jidat makin lebar. *Duh*. Biasanya saya nggak gitu perhatian dengan rambut. Tapi tadi agak gentar

juga rasanya. He he he, belum sampai UMAR (untung masih ada rambut) sih. Masih AG

(4) burhan

Akronim mirip nama diri *burhan* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
burhan	burung	bur-ung	huruf pertama, kedua, dan ketiga	(bur)
	hantu	han-tu	suku pertama	(han)

Akronim ini diangkat dari situs <http://archive.kaskus.us/thread/2903794>

(5) daswati

Akronim mirip nama diri *daswati* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
daswati	daerah	da-erah	suku pertama	(da)
	swatantra	swa-tantra	suku pertama	(swa)
	tingkat	ti-ngkat	huruf pertama dan kedua	(ti)

Akronim ini diangkat dari situs http://www.facebook.com/topic.php?uid=131984100161002_&topic=198

Selanjutnya dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 (Lembaran Negara Tahun 1959 Nomor 74 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Sulawesi atau daerah Swatantra Tingkat II (DASWATI II), maka Kabupaten Parepare lama terpecah menjadi 5 (lima) DASWATI II antara lain: ...

(6) dipa

Akronim mirip nama diri *dipa* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
dipa	daftar	d-aftar	huruf pertama	(d)
	isian	i-sian	huruf pertama	(i)
	pelaksanaan	p-elaksanaan	huruf pertama	(p)
	anggaran	a-nggaran	huruf pertama	(a)

Akronim ini diangkat dari situs <http://www.antaraneews.com/berita/1262659750/presiden-serahkan-dipa-tahun-anggaran-2010>

Jakarta (Antara News) - Presiden Susilo Bambang Yudhoyono menyerahkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun anggaran 2010 kepada departemen/kementerian negara serta pemerintah daerah.

(7) edi tansil

Akronim mirip nama diri *editansil* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
editansil	ejakulasi	e-jakulasi	suku pertama	(e)
	dini	di-ni	suku pertama	(di)
	tanpa	tan-pa	suku pertama	(tan)
	hasil	ha-sil	suku kedua	(sil)

Akronim ini diangkat dari situs <http://wawanwae.blogspot.com/2009/06/mengatasi-ejakulasi-dini-tanpa-hasil.html>

Eits, jangan salah sangka. Ejakulasi dini tanpa hasil (Edi Tansil) yang saya maksud sama sekali tak ada hubungannya sama urusan satu itu. Saya juga tak punya pengalaman Edi Tansil, wong onderdil saya selama ini ya baik-baik saja.

(8) gunawan

Akronim mirip nama diri *gunawan* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
gunawan	gundul	gu-ndul	huruf pertama dan kedua	(gu)
	tapi	tapi	penambahan konjungsi	(tapi)
	menawan	me-na-wan	suku kedua dan ketiga	(nawan)

Akronim ini diangkat dari situs http://books.google.co.id/books?id=HNYbxqUU-SoC&pg=PA19&dq=GUNDUL+DAN+MENAWAN+%28GUNAWAN%29&hl=id&ei=8Yc6TdSjGsTsrQfRzb25CA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=2&ved=0CCYQ6AEwAQ#v=onepage&q=GUNDUL%20DAN%20MENAWAN%20%28GUNAWAN%29&f=false

Tadi pagi waktu bercermin, saya baru tersadar rambut makin tipis. Jidat makin lebar. *Duh*. Biasanya saya nggak gitu perhatian dengan rambut. Tapi tadi agak gentar juga rasanya. He he he, belum sampai UMAR (untung masih ada rambut) sih.

(9) jaim

Akronim mirip nama diri *jaim* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
jaim	jaga	ja-ga	suku pertama	(ja)
	imej	im-ej	huruf pertama dan kedua	(im)

Akronim ini diangkat dari situs <http://organisasi.org/jaim-jaga-image-itu-nggak-enak-ngga-bebas-harus-pura-pura-terus>

Jaim itu singkatan dari jaga imej. pengertian atau arti definisi jaim itu berupaya untuk tampil baik di depan orang lain walaupun tidak sesuai dengan gaya aslinya. Jadi, jaim itu kegiatan pura-pura biar orang lain memandang hebat, hormat, baik, sempurna, wajar, dan lain sebagainya sesuai dengan yang diinginkan pelakunya.

(10) jodi

Akronim mirip nama diri *jodi* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
jodi	jomblo	jo-mblo	huruf pertama dan kedua	(jo)
	ditinggal	d-itinggal	suku pertama	(d)
	mati	mat-i	huruf terakhir	(i)

Akronim ini diangkat dari situs <http://istanalagu.com/w/wali/wali-jodijomblo-ditinggal-mati/>

Jodi (jomblo ditinggal mati) disediakan hanya untuk keperluan evaluasi !!. Kami tidak menyediakan file Wali – Jodi (jomblo ditinggal mati). mp3 di server kami.

(11) kamal

Akronim mirip nama diri *kamal* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
kamal	kali	ka-li	suku pertama	(ka)
	malang	mal-ang	huruf pertama, kedua dan tiga	(mal)

Akronim ini diangkat dari situs http://www.jakartawater.org/index.php?option=com_content&view=article&id=226:ribuan-warga-kamal-muara-berharap-air-pam&catid=59:berita&Itemid=1&lang=en

PENJARINGAN (Pos Kota) - Ribuan warga Kamal Muara, Penjarangan, Jakarta Utara, dambakan air PAM masuk ke rumah.

(12) larasita

Akronim mirip nama diri *larasita* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
larasita	layanan	la-yanan	suku pertama	(la)
	rakyat	ra-kyat	huruf pertama dan kedua	(ra)
	sertifikasi	sertifika-si	suku terakhir	(si)
	tanah	ta-nah	suku pertama	(ta)

Akronim ini diangkat dari situs <http://www.indorating.com/view.php?&pg=2009/-10/03102009/3941&dkom=>

Badan Pertanahan (BPN) kabupaten Sragen telah melaksanakan Sertifikasi massal Swadaya (SMS) melalui Program Layanan Rakyat untuk Sertifikasi Tanah (Larasita).

(13) mansur

Akronim mirip nama diri *mansur* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
mansur	halaman	hala-man	suku terakhir	(man)
	tergusur	tergu-sur	suku terakhir	(sur)

Akronim ini diangkat dari situs http://www.wartaporos.com/index.php?option=com_content&view=article&id=144:haji-mukhlis-turis-bisnis-pelaris&catid=47:-opini&Itemid=557

Menyangkut bagaimana mendapatkan sumber dana menunaikan ibadah haji sebenarnya tidak ada masalah selagi dengan cara yang halal. Dalam hal ini ada anekdot Haji Abidin (atas biaya dinas), Haji abubakar (atas budi baik golkar-dulu waktu orde baru), Haji Mansur (halaman tergusur, misalnya karena ada pelebaran jalan,lalu mendapat dana ganti kerugian).

(14) markus

Akronim mirip nama diri *markus* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
			markus	makelar
	kasus	k-as-us	satu huruf di awal dan dua huruf di akhir kata	(k-...-us)

Akronim ini diangkat dari situs

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:hHXdTn08O7oJ:goyangkarawang.com/2010/04/makelar-kasus-markus-dan-makelar-berita-marta-trend-istilahkah/+makelar+kasus&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a&source=www.google.co.id>

Belum tuntas dengan makelar kasus (**markus**), kini muncul istilah baru yakni makelar berita (**marta**), itulah tanggapan orang kampung yang kini lebih meleak informasi seiring era keterbukaan saat ini.

(15) marta

Akronim mirip nama diri *marta* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
			marta	makelar
	berita	beri-ta	suku terakhir	(ta)

Akronim ini diangkat dari situs

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:hHXdTn08O7oJ:goyangkarawang.com/2010/04/makelar-kasus-markus-dan-makelar-berita-marta-trend-istilahkah/+makelar+kasus&cd=11&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a&source=www.google.co.id>

Belum tuntas dengan makelar kasus (**markus**), kini muncul istilah baru yakni makelar berita (**marta**), itulah tanggapan orang kampung yang kini lebih meleak informasi seiring era keterbukaan saat ini.

(16) muri

Akronim mirip nama diri *muri* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
			muri	museum
	rekor	r-ekor	huruf pertama	(r)
	indonesia	i-ndonesia	huruf pertama	(i)

Akronim ini diangkat dari situs

<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:a22G7xZ7NFIJ:www.detiknews.com/read/2010/07/18/091251/1401399/10/konvoi-50-ribu-sepeda-pecahkan-rekor-muri+rekor+muri&cd=10&hl=id&ct=clnk&gl=id&client=firefox-a&source=www.google.co.id>

Jakarta - konvoi 50 ribu sepeda dalam rangkaian kongres sepeda Indonesia, berhasil memecahkan rekor Museum Rekor Indonesia (MURI). Selain itu acara ini juga mencatat rekor MURI untuk konvoi yang diikuti komunitas sepeda terbanyak.

(17) Petrus

Akronim mirip nama diri *petrus* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
petrus	penembak	pe-nembak	suku pertama	(pet)
	misterius	mister-i-us	huruf dua suku terakhir	(r...-us)

Akronim ini diangkat dari situs Sumber: <http://sekedar-tahu.blogspot.com/2010/02/-fenomena-petrus-penembak-misterius.html#ixzz1CyviUV35>

Ketika tahun 80-an, para preman dan para perampok akan ketakutan kala mendengar kata "Petrus". Petrus sebenarnya adalah singkatan dari Penembak Misterius. Tahun 1980-an, ratusan residivis, khususnya di Jakarta dan Jawa Tengah, mati ditembak. Pelakunya tak jelas dan tak pernah tertangkap, karena itu muncul istilah " petrus", penembak misterius.

(18) puja kesuma

Akronim mirip nama diri *puja kesuma* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
puja kesuma	putera	pu-tera	suku pertama	(pu)
	jawa	ja-wa	suku pertama	(ja)
	kelahiran	ke-lahiran	suku pertama	(ke)
	sumatera	suma-tera	suku pertama dan kedua	(suma)

Akronim ini diangkat dari situs http://www.kompasiana.com/maulanayuniarto/hatta-seperti-pujakesuma_5529a2c0f17e617a11d623db

Hatta sangat fasih bercerita mengenai lakon (kisah) dalam pewayangan. Oleh karenanya, lepas dari garis keturunan keluarganya, Hatta dianggap sebagai Pujakesuma (Putra Jawa Kelahiran Sumatera).

(19) ranih

Akronim mirip nama diri *ranih* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
ra(n)nih	pikiran	piki-ra(n)	huruf terakhir	(ra(n))
	jernih	jer-(n)ih	suku kedua	(n)ih)

Akronim ini diangkat dari situs <http://www.kaskus.us/showthread.php?t=5791371>
Viktor (Pikiran Kotor) vs Ranih (Pikiran Jernih)

(20) romli

Akronim mirip nama diri *romli* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
romli	rombongan	rom-bongan	suku pertama	(rom)
	liar	li-ar	suku pertama	(li)

Akronim ini diangkat dari situs <https://tarbawi.wordpress.com/2010/10/21/jangan-menjadi-%E2%80%98%E2%80%99romli%E2%80%99%E2%80%99rombongan-liar/>

Yang perlu diperhatikan dan mendapat sorotan ialah, mereka-mereka yang datang ke Makkah dengan mengenakan pakaian ihram, tetapi sesungguhnya mereka itu termasuk rombongan liar (romli). Kenapa demikian? Sebab, mereka bukanlah jama'ah haji yang ikutan antre menunggu, tetapi mencari kesempatan dengan mengatasnamakan jama'ah dinas, tetapi sesungguhnya mereka mencari keuntungan dari proyek-proyek pemondokan haji, hotel, atau catering.

(21) **suti**

Akronim mirip nama diri *suti* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
suti	sulit	su-lit	suku pertama	(su)
	tidur	ti-dur	suku pertama	(ti)

Akronim ini diangkat dari situs

http://books.google.co.id/books?id=CNRfAiY9dR4C&pg=PA293&lpg=PA293&dq=SULIT+TIDUR+%28SUTI%29&source=bl&ots=W9I7aa6L4C&sig=daTCgkzqHV1SEBgC25Q31eAOB4&hl=id&ei=8386TdiVJYPprQfKq7CaCA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=9&ved=0CE0Q6AEwCA#v=onepage&q=SULIT%20TIDUR%20%28SUTI%29&f=false

(22) **sutri**

Akronim mirip nama diri *sutri* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
sutri	suami	su-ami	suku pertama	(su)
	istri	is-tri	suku terakhir	(tri)

Akronim ini diangkat dari situs

http://books.google.co.id/books?id=f1j04dQ7wnYC&pg=PA20&dq=SUAMI+ISTRI+%28SUTRI%29&hl=id&ei=QIQ6TZ7mA8fYrQeyhqmmCA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=1&ved=0CCYQ6AEwAA#v=onepage&q=SUAMI%20ISTRI%20%28SUTRI%29&f=false

(23) **tomi**

Akronim mirip nama diri *tomi* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
tomi	topi	to-pi	suku pertama	(to)
	miring	mi-ring	suku pertama	(mi)

Akronim ini diangkat dari situs <http://label.blogombal.org/2005/09/05/tomi-si-topi-miring/>

Boleh jadi mata saya tidak beres. Saya lihat, topi lelaki yang malas mencukur kumis-jenggot-cambang ini tidak terpasang miring. Sedikit bergelombang lekuk, memang iya. Tapi si empunya merek menyebutnya Topi Miring. Konsumen menyingkatnya "Tomi"

(24) **umar**

Akronim mirip nama diri *umar* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
umar	untung	u-untung	huruf pertama	(u)
	masih	m-asih	huruf pertama	(m)
	ada	a-da	huruf pertama	(a)

	rambut	r-ambut	huruf pertama	(r)
--	--------	---------	---------------	-----

Akronim ini diangkat dari situs http://books.google.co.id/books?id=HNYbxqUU-SoC&pg=PA19&dq=GUNDUL+DAN+MENAWAN+%28GUNAWAN%29&hl=id&ei=8Yc6TdSjGsTsrQfRzb25CA&sa=X&oi=book_result&ct=result&resnum=2&ved=0CCYQ6AEwAQ#v=onepage&q=GUNDUL%20DAN%20MENAWAN%20%28GUNAWAN%29&f=false

Tadi pagi waktu bercermin, saya baru tersadar rambut makin tipis. Jidat makin lebar. *Duh*. Biasanya saya nggak gitu perhatian dengan rambut. Tapi tadi agak gentar juga rasanya. He he he, belum sampai *umar* (untung masih ada rambut) sih.

(25) **viktor**

Akronim mirip nama diri *viktor* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
viktor	(v) pikiran	(v) pi-kiran	suku pertama	(v)pik
	kotor	ko-tor	suku pertama	(tor)

Akronim ini diangkat dari situs <http://adrian-and-me.blogspot.com/2009/12/kayak-gini-neh-kalo-luna-maya-lagi.html>

kalau pikiran kotor (viktor) bagaimana lebih diutamakan ketika wudlu pada saat membasuh kepala secara pelan-pelan basuh dengan air secara menyeluruh di seluruh kepala rasakan hingga masuk ke dalam pikiran pikiran yang kotor tadi dan afirmasikan pikiran-pikiran kotor yang tadi membuat kita dosa bersih, rasakan hingga masuk ke dalam hati.

(26) **wisnu**

Akronim mirip nama diri *wisnu* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
wisnu	wisatawan	wis-atawan	huruf pertama, kedua, dan ketiga	(wis)
	nusantara	nu-santara	suku pertama	(nu)

Akronim ini diangkat dari situs <http://gresnews.com/ch/Lifestyle/cl/Wisatawan/id/-1475594>

TEMPO Interaktif, MATARAM - Wisatawan Nusantara (**Wisnu**) mendominasi kunjungan ke Nusa Tenggara Barat (NTB) selama bulan Juli 2010 lalu. Dari keseluruhan wisatawan 28.137 orang, sebanyak 20.333 orang di antaranya merupakan wisnu, sedangkan wisatawan mancanegara (**Wisman**) 7.804 orang.

(27) **Wisman**

Akronim mirip nama diri *wisman* secara sederhana dapat dianalisis sebagai berikut.

AKRONIM	PENYINGKATAN DARI KATA	PEMENGKALAN PADA	PENGEKALAN PADA	
wisman	wisatawan	wis-atawan	huruf pertama, kedua, dan ketiga	(wis)
	mancanegara	mancanegara	suku pertama	(man)

Akronim ini diangkat dari situs <http://www.budpar.go.id/page.php?ic=521&id=5422>

TEMPO Interaktif, MATARAM - wisatawan nusantara (Wisnu) mendominasi kunjungan ke Nusa Tenggara Barat (NTB) selama bulan Juli 2010 lalu. Dari keseluruhan wisatawan 28.137 orang, sebanyak 20.333 orang di antaranya merupakan wisnu, sedangkan wisatawan mancanegara (Wisman) 7.804 orang.

Penutup

Dari data, dapat diketahui bahwa klasifikasi pemendekan akronim mirip nama diri adalah: (1) pengekal huruf pertama, (2) pengekal huruf pertama dan kedua, (3) pengekal huruf pertama, kedua, dan ketiga, (4) pengekal huruf terakhir, (5) pengekal dua huruf di awal dan satu huruf di akhir kata, (6) pengekal suku pertama, (7) pengekal suku kedua, (8) pengekal suku pertama dan kedua, (9) pengekal suku kedua dan ketiga, dan (10) pengekal suku terakhir.

Daftar Pustaka

- Arifin, E. Zaenal dan Farid Hadi. 2009. *Seribu Satu Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Chaer, Abdul. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Manurung, Tiurma Rosida. 2008. "Akronim Sebagai Kekuatan Bahasa untuk Politik Pencitraan Diri" dalam Anwar Efendi (Ed) *Bahasa dan Sastra dalam Berbagai Perspektif* Yogyakarta: UNY dan Tiara Wacana.
- Sugono, Dendy. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.